

IHSG: 7,199.23 (-1.04%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 24.599

Prev: 7,275.28

Value (Rp Miliar): 15,225

Low - High: 7,199 - 7,297 Frequency: 1,587,083

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **7,199.23 (-1.04%)**. IHSG ditutup melemah didorong oleh aksi profit taking setelah menguat cukup signifikan sepekan terakhir. Pelemahan ini seiring dengan pelemahan bursa saham AS yang tertekan akibat ekspektasi kenaikan suku bunga.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **34,911.20 (+1.45%)**, NASDAQ ditutup **13,619.66 (+2.15%)**, S&P 500 ditutup **4,462.21 (+1.61%)**. Wall Street mengalami hari terbaik mereka lebih dari sebulan pada hari Selasa. Investor merespons positif laporan pendapatan perusahaan dan komentar dovish dari dua pejabat Federal Reserve AS tentang kenaikan suku bunga. Kenaikan ini merupakan yang terbesar dari ketiga indeks acuan Bursa AS sejak 16 Maret. Sementara itu, Presiden The Fed St Louis James Bullard pada hari Senin mengulangi kasusnya untuk meningkatkan suku bunga menjadi 3.5% pada akhir tahun untuk memperlambat inflasi tinggi 40 tahun. Dia juga mengatakan dia tidak mengesampingkan kenaikan suku bunga 75 basis poin.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 7,329

Resistance 1 : 7,264

Support 1 : 7,166

Support 2 : 7,133

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk long black body dengan stochastic yang membentuk deadcross dan MACD yang mulai memasuki fase distribusi mengindikasikan potensi pelemahan. Diperkirakan aksi profit taking masih akan berlangsung dan dibayangi tekanan dari global. Dari dalam negeri pergerakan masih ditopang rilis kinerja dan pembagian dividen.

| Commodity | Last | Change | Change (%) |
|------------|-----------|--------|------------|
| Gold | 1,959.00 | -27.40 | -1.38% |
| Silver | 25.39 | -0.76 | -2.90% |
| Copper | 4.698 | -0.10 | -2.16% |
| Nickel | 33,789.50 | 347.00 | 1.04% |
| Oil (WTI) | 102.05 | -5.56 | -5.17% |
| Brent Oil | 107.43 | -5.23 | -4.64% |
| Nat Gas | 7.250 | -0.502 | -6.48% |
| Coal (ICE) | 321.00 | 11.90 | 3.85% |
| CPO (Myr) | 6,288.00 | 153.00 | 2.49% |

| Country Index | Last | Change | Change (%) |
|---------------|-----------|---------|------------|
| JCI | 7,199.23 | -76.06 | -1.05% |
| NIKKEI | 26,985.09 | 185.38 | 0.69% |
| HSI | 21,027.76 | -490.32 | -2.28% |
| DJIA | 34,911.20 | 499.51 | 1.45% |
| NASDAQ | 13,619.66 | 287.30 | 2.15% |
| S&P 500 | 4,462.21 | 70.52 | 1.61% |
| EIDO | 24.50 | -0.24 | -0.97% |
| FTSE | 7,601.28 | -15.10 | -0.20% |
| CAC 40 | 6,534.79 | -54.56 | -0.83% |
| DAX | 14,340.00 | 176.15 | 1.24% |

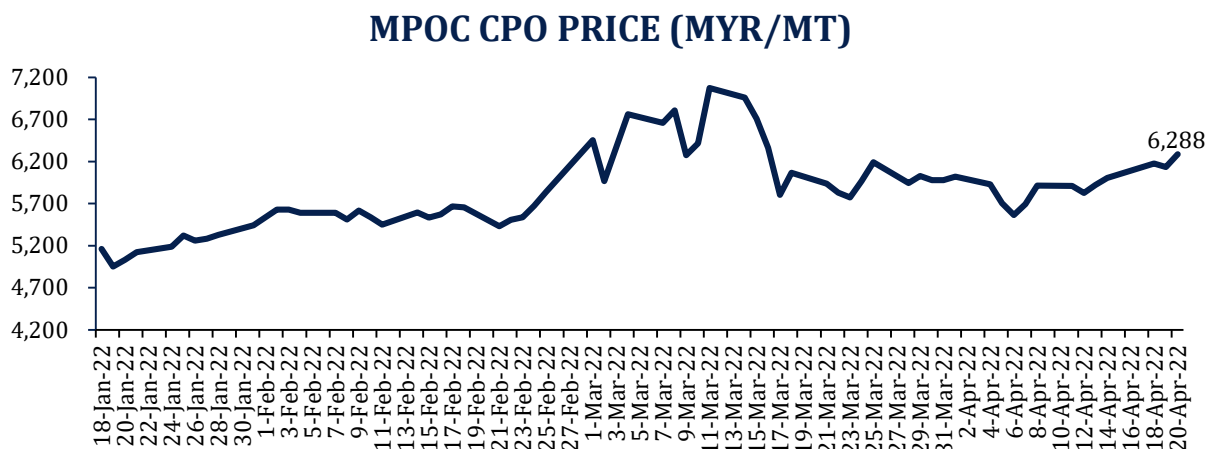
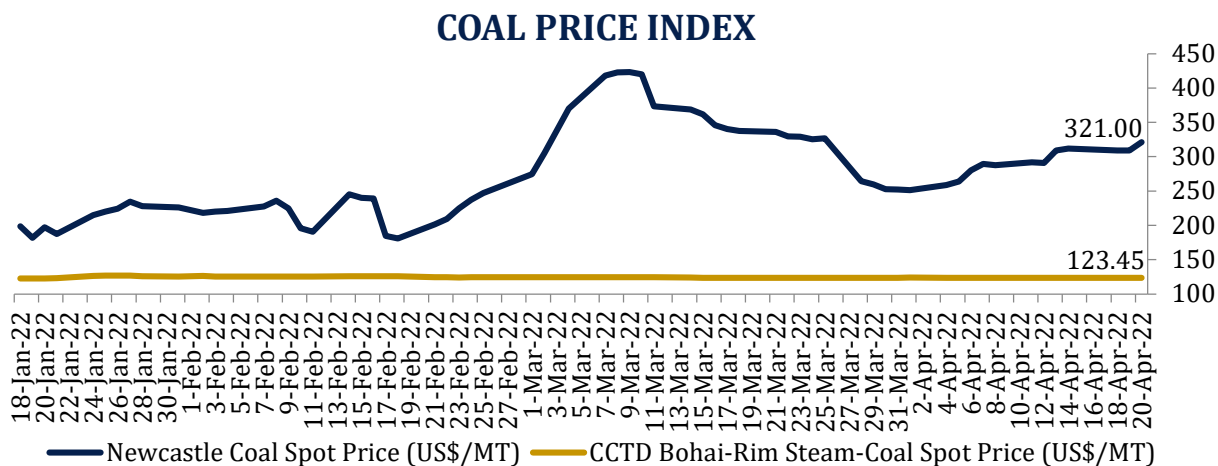
| Currencies | Last | Change | Change (%) |
|------------|-----------|---------|------------|
| USD/IDR | 14,353.00 | 0.00 | 0.00% |
| SGD/IDR | 10,478.04 | -60.14 | -0.57% |
| USD/JPY | 128.90 | 1.93 | 1.52% |
| EUR/USD | 1.0786 | 0.0006 | 0.06% |
| USD/HKD | 7.8421 | 0.0012 | 0.02% |
| USD/CNY | 6.3672 | -0.0040 | -0.06% |

| Top Gainers | Last | Change | Change (%) |
|-------------|-------|--------|------------|
| TIRT | 152 | 36 | 31.03% |
| SULI | 81 | 17 | 26.56% |
| TNCA | 975 | 195 | 25.00% |
| BUKA | 256 | 50 | 24.27% |
| WIRG | 1,365 | 255 | 22.97% |

| Top Losers | Last | Change | Change (%) |
|------------|-------|--------|------------|
| BNBA | 2,410 | -180 | -6.95% |
| DEWA | 67 | -5 | -6.94% |
| TMAS | 1,610 | -120 | -6.94% |
| SHID | 2,420 | -180 | -6.92% |
| TOBA | 1,145 | -85 | -6.91% |

| Top Value | Last | Change | Change (%) |
|-----------|-------|--------|------------|
| GOTO | 358 | -20 | -5.29% |
| BBCA | 7,625 | -75 | -0.97% |
| WIRG | 1,365 | 255 | 22.97% |
| BBRI | 4,570 | 20 | 0.44% |
| ANTM | 2,850 | -50 | -1.72% |

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

| Date | Country | Event | Actual | Forecast | Previous |
|-------------|---------|-------------------------|--------|----------|----------|
| 18 Apr 2022 | CHN | GDP (YoY) (Q1) | 4.8% | 4.4% | 4.0% |
| | IDN | Trade Balance (Mar) | 4.53B | | 3.82B |
| 19 Apr 2022 | IDN | Interest Rate Decision | 3.50% | | 3.50% |
| | USA | IMF Meetings | | | |
| 20 Apr 2022 | CHN | PBoC Loan Prime Rate | | | 3.70% |
| | USA | Crude Oil Inventories | | | 9.382M |
| 21 Apr 2022 | USA | Initial Jobless Claims | | | 185K |
| | USA | Fed Chair Powell Speaks | | | |

MGRO 895 (+0.00%) KEJAR PERTUMBUHAN PENDAPATAN PADA 2022

PT Mahkota Group Tbk (MGRO) memanfaatkan kenaikan harga minyak kelapa sawit (CPO) untuk memacu kinerja yang lebih baik lagi di tahun 2022. Sepanjang tahun 2021, pendapatan MGRO melesat +78.29% YoY. Di tahun ini, MGRO menargetkan total pendapatan di tahun ini sekitar Rp 12 triliun, sedangkan laba bersih perusahaan ditaksir sekitar Rp 200 miliar namun MGRO belum bisa menyampaikan target produksi CPO untuk tahun ini. MGRO akan fokus menjalankan strategi seperti menjaga kestabilan tanaman sawit sebagai bahan baku CPO dan turunannya.

Sumber: Kontan

WSKT 530 (-0.93%) TARGETKAN KONTRAK BARU Rp 30 Tn

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) mencatat kenaikan kontrak baru yang signifikan sepanjang 1Q22. Meskipun begitu WSKT masih fokus mengejar target yang telah ditetapkan di awal tahun. Per 1Q22, WSKT membukukan kontrak baru Rp 5.68 triliun (+395.87% YoY). Untuk kontrak baru tahun 2022 WSKT menargetkan sampai Rp 30 triliun yang akan banyak didapatkan dari proyek pemerintah. Target itu naik dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar Rp 20.49 triliun. Kenaikan target tahun ini lantaran WSKT sudah mulai fokus pada bisnis operasionalnya setelah menyelesaikan proses restrukturisasi tahun 2021 dengan likuiditas yang sudah jauh membaik.

Sumber: Kontan

SMGR 6,050 (-1.62%) KUCURKAN PINJAMAN Rp 2.96 MILIAR KE ANAK USAHA

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) memberikan pinjaman kepada PT Semen Indonesia Aceh (SIA) sebesar Rp 2.96 miliar. Pinjaman ini dikucurkan pada 13 April 2022. Semen Indonesia Aceh merupakan anak perusahaan dari SMGR dan dikendalikan secara langsung oleh SMGR. Pinjaman ini terkait dengan kebutuhan modal kerja Semen Indonesia Aceh. Dengan adanya transaksi afiliasi ini diharapkan PT Semen Indonesia Aceh sebagai anak perusahaan SMGR dapat memaksimalkan kinerja usahanya dan diharapkan dapat berkontribusi dan memberikan nilai tambah bagi Semen Indonesia sebagai pemegang saham.

Sumber: Kontan

TOWR 1,015 (+0.49%) PENDAPATAN DAN LABA NAIK DOUBLE DIGIT

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) mencatat kenaikan pendapatan dan laba di tahun lalu. Tak cuma itu, aset TOWR pun melonjak akibat akuisisi PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR). Pendapatan tercatat naik menjadi Rp 8.63 Tn (+15.99% YoY). Pendapatan terbesar didapatkan dari EXCL yang mencapai 29%, Hutchison 3 Indonesia sebesar 26% dan ISAT mencapai 15%. Laba bersih tercatat naik menjadi Rp 3.43 Tn (+20.77% YoY). Margin laba bersih naik menjadi 39.74% dibandingkan sebelumnya 38.17%.

Sumber: Kontan

TPIA 10,425 (+4.25%) AKAN LANJUTKAN EPC BUILDING PABRIK CAP 2

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) masih fokus mengembangkan kompleks Chandra Asri Perkasa (CAP) 2 yang diperkirakan beroperasi pada 2026. TPIA berencana merampungkan final investment decision (FID) pada 2022 ini. Pabrik CAP2 ini akan menggandakan kapasitas produksi TPIA saat ini dari semula 4.2 juta ton per tahun menjadi lebih dari 8 juta ton per tahun. Hal ini, diharapkan dapat menjadi stimulus bagi industri petrokimia hilir lokal, mengurangi beban impor.

Sumber: Kontan

INDY Indika Energy Tbk (Target Price: 3,000 – 3,050)



Entry Level: 2,830 – 2,870
Stop Loss: 2,800

Mengalami koreksi dan breakdown support. Sell/Take Profit.

MEDC Medco Energy Tbk (Target Price: 590 – 610)



Entry Level: 550 – 570
Stop Loss: 540

Rebound di sekitar area support dengan stochastic melebar setelah membentuk goldencross, mengindikasikan potensi penguatan.

SSMS Sawit Sumbermas Sarana Tbk (Target Price: 1,210 – 1,240)



Entry Level: 1,145 – 1,175
Stop Loss: 1,130

Rebound di sekitar area support dengan stochastic melebar setelah membentuk goldencross, mengindikasikan potensi penguatan.

| Stocks | Call | Buy Date | Entry Range | Buy Price | Last | Gain/Loss From Call | Target Price Range | Stop Loss |
|--------|------|-------------|---------------|-----------|-------|---------------------|--------------------|-----------|
| INDY | SELL | 01 Apr 2022 | 2,830 - 2,870 | 2,230 | 2,780 | +24.66% | 3,000 - 3,050 | 2,800 |
| MPPA | SELL | 08 Apr 2022 | 380 - 390 | 388 | 354 | -8.76% | 410 - 420 | 374 |
| PWON | HOLD | 08 Apr 2022 | 505 - 515 | 484 | 515 | +6.40% | 530 - 545 | 500 |
| MEDC | BUY | 19 Apr 2022 | 550 - 570 | 565 | 570 | +0.88% | 590 - 610 | 540 |
| SSMS | BUY | 19 Apr 2022 | 1,145 - 1,175 | 1,160 | 1,160 | +0.00% | 1,210 - 1,240 | 1,130 |
| PGAS | BUY | 20 Apr 2022 | 1,390 - 1,420 | 1,400 | 1,400 | +0.00% | 1,470 - 1,500 | 1,375 |

Other watch list:

TLKM, CTRA, MAPI, EMTK, BRPT

| | |
|-----------------|---|
| BUY | Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. |
| Spec BUY | Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif. |
| HOLD | Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral. |
| SELL | Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif |
| ADD | Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded) |

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com